



PKL Jalan Perwakilan Tetap Bertahan

■ Pemkot Yogya Akan Mulai Penggusuran Akhir Bulan

YOGYA, TRIBUN - Para pedagang Jalan Perwakilan, Kota Yogyakarta, menolak wacana relokasi yang sesuai rencana bakal dilakukan pada 31 Desember 2022. Di samping belum ada kepastian soal tempat relokasi, momentum libur panjang Natal dan Tahun Baru (Nataru) pun sayang dilewatkan.

Sebagai informasi, upaya relokasi itu merupakan dampak dari rencana Pemda DIY membangun *Jogja Planning Gallery* (JPG), yang segera direalisasikan di Gedung DPRD setempat. Rencana, tempat berkantornya para wakil rakyat di tingkat provinsi itu, akan diubah sebagai ruang pentas seni sekaligus galeri.

Ketua Forum Komunikasi dan Koordinasi Perwakilan (FKKP), Adi Kusuma Putra Suryawan, mengungkapkan, sampai dengan sosialisasi terakhir, Kamis (22/12), titik temu sulit tidak kunjung diperoleh. Sementara, Pemkot Yogyakarta tetap bersikukuh penggusuran bakal dilakukan pada 31 Desember 2022.

"Padahal, ada ratusan pelaku usaha yang mencari nafkah di sini. Semua harus menghidupi keluarganya. Kami sudah melakukan pendataan, dan hasilnya kami serahkan ke Pemkot Yogyakarta," urainya.

Oleh sebab itu, dirinya pun mempertanyakan urgensi penataan yang harus dilangsungkan pada momentum libur panjang akhir tahun. Terlebih, sampai sejauh ini, paguyubannya sama sekali belum pernah mendapat penjelasan dari Pemkot maupun Pemda DIY, terkait *grand design* Jogja Planning Gallery (JPG).

"Makanya, kami ingin ada pertemuan lagi dengan pemerintah. Kami ingin tahu, detailnya JPG itu seperti apa, kok harus sekarang (pindahannya). Harapan kami, masyarakat dapat dilibatkan," ungkapnya.

Secara prinsip, para pedagang sama sekali tidak menolak proyek fisik di strip Maliboro tersebut. Tapi, ia meminta, supaya pemerintah dapat menyampaikan ihwal pekerjaan itu secara gamblang. Terutama pada pihak-pihak yang terdampak langsung dan terancam masa depan serta mata pencahariannya.

"Kami tidak menolak, kami setuju dengan program-program pemerintah. Tetapi, kami ingin dimanusiakan, dikasih waktu dan kejelasan," tandasnya.

Merespons keluhan para pedagang Jalan Perwakilan, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi pun mengaku heran, lantaran kedua be-

CARI SOLUSI

- PKL Jalan Perwakilan menolak wacana relokasi yang bakal dilakukan pada 31 Desember 2022. Mereka meminta kepastian soal tempat relokasi, momentum libur panjang Nataru.
- PKL minta pemerintah sosialisasikan desain Jogja Planning Gallery.
- Pemkot sudah merekomendasikan tempat untuk relokasi.

lah pihak sebenarnya telah menjalin komitmen soal relokasi. Memurutnya, Pemkot sudah menyodorkan beberapa opsi tempat boyanngan, di mana seluruhnya telah dikaji secara rinci.

"Ya, mereka sudah komitmen mau direlokasi. Sudah komitmen, akhir tahun ini rampung. Beberapa tempat juga sudah kita sodorkan itu, supaya mereka bisa tetap berdagang ke depannya," cetusnya.

"Bisa dimaikan ke lantai dua Pasar Beringharjo, yang foodcourt itu, atau di Pasar Prawrotaman juga ada. Proses kajian sudah bola-bali, nganti tamat. Wong mereka sudah setuju," lanjut Sumadi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005